

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Kevin¹⁾

kevinlijayaa@gmail.com

Sabam Simbolon²⁾

sabam.simbolon@ubd.ac.id

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan selama 5 tahun pengamatan sehingga total sampel sebanyak 50. Data penelitian dianalisa menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menentukan metode penelitian dengan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : Total Aset, Rasio Lancar, Margin Laba Bersih, Rasio Harga Buku

The Effect Of Company Size, Liquidity, And Profitability On Company Value
(Empirical Studies On Food And Beverage Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2016-2020)

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of company size, liquidity, and profitability on company value. The population in this study is the financial statements of food and beverage subsector companies listed on the IDX 2016-2019.

The samples were determined using purposive sampling with a total sample size of 10 companies during a period of 5 years of observation so that the total sample was 50. The research data were analyzed using multiple linear regression analysis method to determine the research method with SPSS application version 25.

The result of this study indicate that the company size variable has a negative and insignificant effect on company value, liquidity has a positive and significant effect on company value, profitability has a positive and significant effect on company value on food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020.

The results show that company size, liquidity, and profitability have an effect on company value.

Keywords : *Total Asset, Current Ratio, Net Profit Margin, Price to Book Value*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian global terutama di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan munculnya banyak perusahaan baru dari berbagai sector yang berkembang secara signifikan. Pertumbuhan perusahaan ini tentu saja mengakibatkan terjadinya persaingan antar sector sehingga setiap perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dan juga mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Selain memperoleh laba atau keuntungan, suatu perusahaan juga mempunyai tujuan jangka Panjang. Diantaranya ialah memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang di gunakan sebagai alat untuk menilai baik atau tidaknya kinerja perusahaan.

Semakin berkembangnya perusahaan, pemilik perusahaan tidak mungkin melaksanakan semua fungsi yang dibutuhkan dalam pengelolaan suatu perusahaan karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara para pemegang saham dan juga manajer dalam mengelola perusahaan. Akan tetapi hal ini memungkinkan terjadinya perbedaan kepentingan antara manajer dengan para pemegang saham. Perbedaan kepentingan ini akan menghambat kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya, dan juga dapat berpotensi menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

Untuk perusahaan yang sudah go public, yaitu perusahaan yang sahamnya tercatat di bursa efek Indonesia tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan laba, tetapi juga memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan tersebut juga semakin tinggi. Dari kenaikan harga saham tersebut berpengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham dan juga membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?
4. Apakah ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas bersama sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 ?

LANDASAN TEORI

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain – lain. (Brigham, Eugene F dan J.F Houston 2010). Ukuran Perusahaan dapat dimaknai dengan sebuah skala pengukuran ukuran perusahaan berdasarkan berbagai cara mulai dari pendapatan, total aset hingga total modal perusahaan (Wibowo et al., 2021).

Likuiditas

Dalam (Martono, Agus Harjito 2011) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek atau yang segera dipenuhi. Dalam (Manurung & Herijawati, 2016) likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu badan usaha yang memenuhi kebutuhan finansialnya yang harus dipenuhi.

Profitabilitas

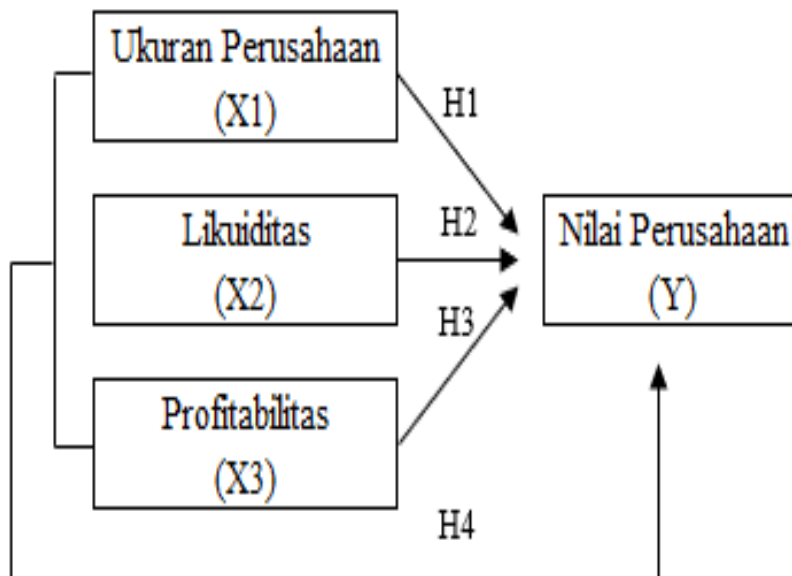
Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Irawati, Susan 2006). Dalam (Kasmir, 2015) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Andy, 2019).

Nilai Perusahaan

Dalam (Rovigotus Suffah dan Akhmad Riduwan, 2016) Nilai perusahaan menjadi pandangan investor terhadap perusahaan. Hal ini berkaitan dengan harga saham. Sehingga salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor akan menanamkan modalnya.

Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Dari kenaikan harga saham tersebut berpengaruh terhadap kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi juga membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya, (Wijaya & Herijawati, 2017).

Kerangka Pemikiran



Perumusan Hipotesa

H1 : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Diduga Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Diduga Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Teknik yang dipakai untuk memperoleh sampel ialah *Purposive Sampling*. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel didalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang konsisten menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2016-2020.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan tahunan dalam bentuk rupiah selama periode tahun 2016-2020.
4. Perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka yaitu mengumpulkan informasi yang diperoleh dari literatur pustaka seperti jurnal, artikel, hasil penelitian terdahulu, atau sumber lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data laporan keuangan perusahaan subsector makanan dan minuman tahun 2016-2020 yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui www.idx.co.id dan www.idnfinancial.com.

Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 variabel independent yaitu, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas. Dan variable dependent yang digunakan yaitu, Nilai Perusahaan.

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam hal ini di ukur dengan PBV yaitu harga perlembar saham dibagi dengan nilai buku perlembar saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total asset perusahaan , log size, nilai pasar saham, dan lain – lain. Ukuran Perusahaan dalam hal ini di ukur dengan menggunakan total asset perusahaan dengan menggunakan log size (natural logaritma).

$$Size = LN (Total Asset)$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebuah perusahaan dianggap likuid jika mampu memenuhi kewajibannya. Likuiditas dalam hal ini diukur dengan menggunakan *rasio lancar (current ratio)*, yaitu aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu rasio profitabilitas juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen didalam perusahaan. Profitabilitas dalam hal ini di ukur dengan NPM (Net Profit Margin) yaitu, Laba bersih dibagi dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	50	27.07	32.73	29.6980	1.52946
LIKUIDITAS	50	1.00	3.83	1.8822	.75286
PROFITABILITAS	50	.00	.16	.0653	.04014
NILAI PERUSAHAAN	50	.34	6.86	2.5170	1.82284
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Output SPSS 25

Hasil uji statistic deskriptif menunjukkan bahwa N merupakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 50. Nilai minimum merupakan nilai terendah dalam setiap variabel yang diteliti. Sedangkan nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dalam setiap variabel yang diteliti. Nilai mean merupakan nilai rata – rata untuk masing – masing variabel yaitu, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan. Sedangkan standar deviasi menentukan seberapa dekat data dari suatu sample statistic dengan data mean atau rata – rata nilai tersebut.

Variabel ukuran perusahaan (X_1) yang diprosikan dengan $\text{size} = \ln(\text{Total Asset})$ dari 50 data menunjukkan hasil minimum 27.07 (Rp. 568.239.939.951), maximum 32.73 (Rp. 163.136.516.000.000) dengan nilai rata - rata 29.6980 (Rp. 4.682.083.844.951 – Rp.

12.896.679.000.000) dan standar deviasi sebesar 1.52946. Perusahaan dengan ukuran perusahaan terendah adalah PT. Sekar Laut, Tbk (SKLT) pada tahun 2016 dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) pada tahun 2020 menjadi perusahaan dengan ukuran perusahaan tertinggi.

Variabel likuiditas (X_2) yang diproksikan dengan current ratio dari 50 data menunjukkan hasil minimum 1, maximum 3.83 dengan nilai rata – rata 1.8822 dan standar deviasi sebesar 0.75282. perusahaan dengan likuiditas terendah adalah PT. Budi Starch & Sweetner, Tbk (BUDI) pada tahun 2016 dan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk (STTP) pada tahun 2020 menjadi perusahaan dengan likuiditas yang tertinggi.

Variabel profitabilitas (X_3) yang diproksikan dengan net profit margin dari 50 data menunjukkan hasil minimum 0.00, maximum 0.16 dengan nilai rata – rata 0.0653 dan standar deviasi sebesar 0.04014. Perusahaan dengan profitabilitas terendah adalah PT. Sekar Bumi, Tbk (SKBM) pada tahun 2019 dan PT. Siantar Top, Tbk (STTP) pada tahun 2020 menjadi perusahaan dengan profitabilitas yang tertinggi.

Variabel nilai perusahaan yang di proksikan dengan price to book value dari 50 data menunjukkan hasil minimum 0.34, maximum 6.86 dengan nilai rata – rata 2.5170 dan standar deviasi sebesar 1.82284. perusahaan dengan nilai perusahaan terendah adalah PT. Budi Starch & Sweetner, Tbk (BUDI) pada tahun 2016 dan PT. Mayora Indah, Tbk (MYOR) pada tahun 2018 menjadi perusahaan dengan nilai perusahaan yang tertinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25297909
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.082
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 25

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah data sampel sebanyak 50 dengan nilai rata – rata (mean) sebesar 0.0000000 dan standar deviasi 1.25297909. Perolehan Asymp. Sig (2-tailed) dari hasil Uji Kolmogorov Smirnov pada tabel IV.8 adalah sebesar 0.097. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan diatas 0.05. Maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, sehingga model regresi ini layak untuk digunakan dalam memprediksi variabel adalah ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas sebagai variabel independent dan nilai perusahaan sebagai variabel dependent.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	UKURAN PERUSAHAAN	.685 1.460
	LIKUIDITAS	.802 1.247
	PROFITABILITAS	.571 1.751

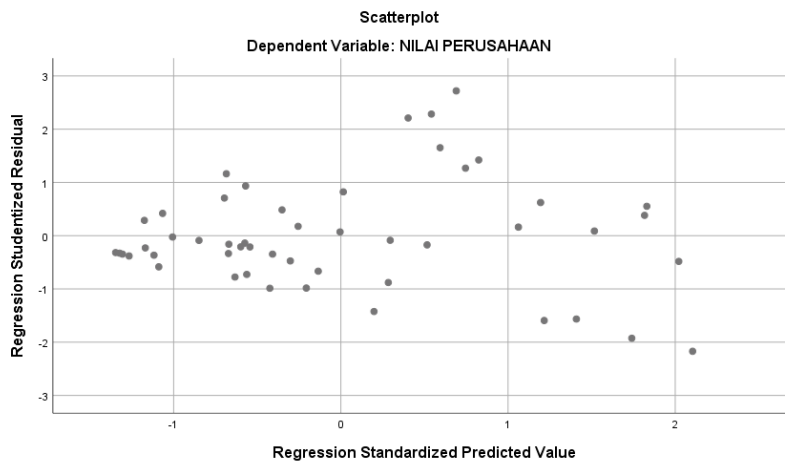
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil output yang didapat, seluruh variabel memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0.10 (Ukuran Perusahaan : 0.685 > 0.10, Likuiditas : 0.802 > 0.10, Profitabilitas : 0.571 > 0.10) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (Ukuran Perusahaan : 1.460 < 10.00, Likuiditas : 1.247 < 10.00, Profitabilitas : 1.751 < 10.00). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independent dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 25

Dari grafik scatterplot diatas, terlihat bahwa titik – titik data menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik – titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik – titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, serta penyebaran titik – titik data tidak berpola. Dengan begitu dapat disimpulkan maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk memprediksi Nilai Perusahaan (PBV) berdasarkan masukan variabel independent Ukuran Perusahaan (LN = Total Asset), Likuiditas (Current Ratio), Profitabilitas (Net Profit Margin)

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 ^a	.528	.497	1.29311	2.184

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS 25

Menunjukkan hasil nilai Durbin – Watson pada model summary yaitu sebesar 2.184 lebih besar dari batas (dU) sebesar 1.673 dan kurang dari (4-du) $4 - 1.673 = 2.327$. Maka koefisien autokorelasi F sama dengan nol, berarti tidak ada korelasi karena $dU (1.673) < d (2.184) < 4-dU (2.327)$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.970	4.199		1.422	.162
	UKURAN PERUSAHAAN	-.236	.146	-.198	-1.615	.113
	LIKUIDITAS	1.236	.274	.511	4.511	.000
	PROFITABILITAS	18.693	6.091	.412	3.069	.004

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi dari data yang telah diolah dengan SPSS sebagai berikut:

$$PBV = 5.970 - 0.236 \ln (\text{Total Asset}) + 1.236 \text{ Current Ratio} + 18.693 \text{ Net Profit Margin} + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar positif 5.970 menunjukkan bahwa rata – rata nilai perusahaan yang akan terjadi pada perusahaan sampel penelitian ini jika tidak ada variabel bebas (X) yaitu 5.970.

Variabel Ukuran Perusahaan Ln (Total Asset) mempunyai koefisien beta dengan arah negative sebesar -0.236, memiliki nilai t(hitung) sebesar -1.615 lebih kecil dari t(tabel) sebesar 2.013 dan nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.113 yang berarti lebih besar dari 0.05. Menyatakan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.236.

Variabel Likuiditas (Current Ratio) mempunyai koefisien beta dengan arah positif sebesar 1.236 memiliki nilai t(hitung) sebesar 4.511 lebih besar dari t(tabel) sebesar 2.013 dan nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Menyatakan bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1.236.

Variabel Profitabilitas Net Profit Margin mempunyai koefisien beta dengan arah positif 18.693 memiliki nilai t(hitung) sebesar 3.069 lebih besar dari t(tabel) sebesar 2.013 dan nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0.004 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Menyatakan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 18.693.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.528	.497	1.29319

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS 25

Dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.528. Nilai R Square ini didapat dari dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu $0.726 \times 0.726 = 0.528$. Besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0.528 atau sama dengan 52.8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa kemampuan variabel independent yaitu Ukuran Perusahaan (LN = Total Asset), Likuiditas (Current Ratio) dan Profitabilitas (Net Profit Margin) memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Sisanya sebesar 47.2% (100% - 47. 2%) dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

**Uji Hipotesis
Uji Parsial (t)**

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.970	4.199		1.422	.162
	UKURAN PERUSAHAAN	-.236	.146	-.198	-1.615	.113
	LIKUIDITAS	1.236	.274	.511	4.511	.000
	PROFITABILITAS	18.693	6.091	.412	3.069	.004

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Output SPSS 25

Dari tabel diatas, maka kesimpulan dari hasil uji statistik t antara lain:

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel diatas diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien beta -0.236, memiliki nilai t(hitung) -1.615 lebih kecil dari t(tabel) 2.013 dan nilai koefisien regresi untuk

variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.113 yang berarti lebih besar dari 0.05. Dengan begitu Hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan” ditolak.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel diatas diketahui bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien beta 1.236, memiliki nilai t(hitung) 4.511 lebih besar dari t(tabel) 2.013 dan nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan” diterima.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel diatas diketahui bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien beta 18.693 memiliki nilai t(hitung) 3.069 lebih besar dari t(tabel) 2.013 dan nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0.004 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian hipotesis H3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan” diterima.

Uji Simultan

Tabel 8 Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.887	3	28.629	17.119	.000 ^b
	Residual	76.928	46	1.672		
	Total	162.815	49			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN

Sumber: Output SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa F (hitung) sebesar 17.119 lebih besar dari F (tabel) sebesar 2.81 dengan tingkat signifikansi (sig F) 0.000 yang berarti dibawah 0.05 yang dengan demikian menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu, Ukuran Perusahaan (LN = Total Asset), Likuiditas (Current Ratio) dan Profitabilitas (Net Profit Margin) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi berganda sebesar -0.236 memiliki nilai t(hitung) sebesar -1.615 lebih kecil dari t(tabel) sebesar 2.013 dan nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.113 yang berarti lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsector perusahaan makanan &

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kadafi, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Likuiditas menunjukkan nilai koefisien regresi berganda sebesar 1.236 memiliki nilai t (hitung) sebesar 4.511 lebih besar dari t (tabel) sebesar 2.013 dan nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsector perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maryam et al., 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresi berganda sebesar 18.693 memiliki nilai t (hitung) sebesar 3.069 lebih besar dari t (tabel) sebesar 2.013 dan nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0.004 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsector perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andiyani 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dapat diketahui bahwa pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.000. Nilai tersebut lebih rendah dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020 dengan jumlah sample sebanyak 10 perusahaan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan $\ln(\text{Total Asset})$ mempunyai koefisien regresi sebesar -0.236 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.113 yang lebih besar dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020.

Likuiditas yang diproksikan dengan CR (Current Ratio) mempunyai koefisien regresi sebesar 1.236 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020.

Profitabilitas yang diproksikan dengan NPM (Net Profit Margin) mempunyai koefisien regresi sebesar 18.693 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004 yang lebih kecil dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsector makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 - 2020.

Berdasarkan uji signifikansi keseluruhan dari regresi sample (uji f), variable ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas memiliki nilai f sebesar 17.119 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyani, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(1), 23–39.
- Andy, M. M. (2019). Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *eCo-Fin Vol 1 No 1 (2019)*, 1(5), 52–58. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v6i5p109>
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2010). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Pustaka.
- Kadafi, M. A. (2020). Analisis struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 133–144.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Manurung, M. S., & Herijawati, E. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 8(2), 1–6.
- Martono, A. H. dan. (2011). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Maryam, S., Mus, A. R., & Priliyadi, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Center of Economic Student Journal*, 3(1), 90–109.
- Rovigotus Suffah dan Akhmad Riduwan. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 nomor 2.
- Wibowo, S., Sutandi, & Limajatini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *AKUNTOTEKNOLOGI: JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 13(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto/article/view/711>
- Wijaya, W. C., & Herijawati, E. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 9(1), 1–92.